

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Dizaman modern ini banyak sekali gerakan-gerakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengembangkan perekonomian bangsa untuk mensejahterakan masyarakat, akan tetapi tidak semua gerakan-gerakan yang dilakukan oleh pemerintah sesuai dengan rencana yang diharapkan. Hal ini bisa terjadi karena tidak ada keseimbangan antara sumber daya manusia dengan sistem lainnya. Untuk mewujudkan pembangunan perekonomian yang sesuai dengan harapan tentunya diperlukan keselarasan antara pelaku perekonomian.

Koperasi sudah mengalami peningkatan, tetapi kinerja koperasi belum sesuai harapan. Hal yang perlu di benahi dalam koperasi antara lain sumber daya manusia, juga pola pikir masyarakat yang menganggap bahwa dengan berkoperasi tidak akan sejahtera. Sumber daya manusia penting untuk kemajuan usaha seperti koperasi. Koperasi di indonesia semestinya dibenahi agar dapat bersaing dengan usaha lainnya. Inovasi pun juga penting karena inovasi berkaitan dengan faktor sumber daya manusia yang adalah otak penggerak dari segala sesuatu yang dijalankan.

Sumber daya manusia berperan penting dalam kemajuan suatu organisasi dan bada usaha yang meliputi perusahaan koperasi dalam perusahaan non koperasi.

Pada kesempatan ini yang dibahas adalah yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan koperasi.

Berdasarkan pengertian koperasi tersebut dapat diuraikan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang, orang seorang di sini tentu saja adalah manusia. Manusia dalam koperasi merupakan sasaran atau objek dalam mencapai tujuan koperasi, sekaligus merupakan sumber keputusan tertinggi atau subjek pengembangan. Manusia yang terlibat di dalam koperasi antara lain anggota, pengurus, dan pengawas koperasi.

Disiplin kerja bagi organisasi adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena disiplin kerja yang baik dapat mempengaruhi terhadap kegiatan organisasi. Hal ini terlihat apabila tingkat disiplin kerja kurang dapat mengakibatkan terhambatnya kelancaran koperasi itu sendiri. Disiplin kerja sangat diperlukan agar para karyawan mempunyai tingkat disiplin kerja yang tinggi.

Kesejahteraan seluruh masyarakat dapat diwujudkan dengan cara melakukan perbaikan dan peningkatan di bidang ekonomi salah satunya melalui koperasi sebagai mana dicantumkan dalam undang-undang dasar 1945 pasal 33 ayat 1 bahwa : “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Adapun badan usaha yang cocok dan sesuai dengan amanat yang digariskan dalam pasal tersebut adalah koperasi. Koperasi sebagai lembaga ekonomi diharapkan mampu berkembang sejajar dengan lembaga ekonomi lainnya yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dalam melakukan kegiatan usahanya,

Berdasarkan pasal 1 UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian bahwa:

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.**

Dari penjelasan UU RI No 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian pasal 1 ayat1 dapat diketahui bahwa koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yyang berdasarkan asas kekeluargaan, meruakan usaha bersama, tidak saling menekan dan tidak saling menjatuhkan, sekligus sebagai guru yang mampu berperan utama dalam meningkatkan kondisi ekonomi dan kesejahteraan rakyat. Dengan demikian koperasi merupakan salah satu organisasi ekonomi yang mempunyai tujuan mulia yang berusaha memperjuangkan serta meningkatkan taraf hidup orang banyak khususnya anggota dan masyarakat pada umumnya, agar cita-cita pembangunan nasional secara keseluruhan agar dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah digariskan sebelumnya.

Bertitik tolak dari hal tersebut yang telah di gariskan bahwa pelaksanaan pembangunan nasional dapat dilakukan dengan segenap kemampuan yang dimiliki maka kebijaksanaan pemerinntah dan langkah-lamngkah strategis yang dapat mendorong ke arah keberhasilan koperasi untuk mewujudkan cita-cita pembangunan nasional dirasakan sangat perlu dilakukan terutama dalam peran pemerintah yang dapat membantu menciptakan suatu suasana yang mendukung terhadap perjuangan koperasi dalam segala aspek kegiatannya secara berdaya

guna dan berhasil guna. Disamping itu juga diperlukan adanya kesediaan dan kesadaran dari para anggota untuk memanfaatkan pelayanan koperasi serta mempunyai suatu kepentingan yang sama diantara anggota dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam rangka pencapaian tujuan pada koperasi, sebaiknya manajer menerapkan manajemen yang baik dan teratur menyangkut segala tugas, wewenang dan tanggung jawabnya agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan. Dengan terdapatnya uraian-uraian tugas dari pengurus yang jelas dan pelaksanaan disiplin kerja yang baik, maka diharapkan efektivitas kerja pengurus mengalami peningkatan.

Koperasi guru tanjungsari (KGT) merupakan salah satu koperasi di kabupaten sumedang yang memiliki badan hukum dengan Nomor.790/BH/PAD/KWK.10/XI/1997 didirikan pada Tanggal 14 November 1997, beralamat. Jln Raya Tanjungsari, No.224) Disamping itu KGT menjalankan usahanya meliputi usaha sebagai berikut:

1. Unit simpan pinjam
2. Unit sewa gedung

Untuk mengelola dua usaha tersebut, KGT dikelola oleh 5 orang pengurus, 3 orang pengawas pada tahun 2015. Sampai saat ini KGT telah memiliki anggota sebanyak 783 orang.

Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan diketahui bahwa KGT mempunyai beberapa masalah mengenai disiplin kerja yang dilakukan oleh

pengurus. Ada beberapa pengurus yang kurang menghargai peraturan kedisiplinan yaitu mengenai waktu kerja yang ditetapkan antara lain yaitu keterlambatan masuk kerja, tidak adanya daftar hadir kerja pengurus, ada juga pengurus yang pulang lebih awal sehingga mengerjakan pekerjaan kurang tepat pada waktunya. Dan tidak adanya ketegasan dan sanksi yang jelas dari ketua pengurus koperasi. Fenomena dari pelaksanaan disiplin kerja pengurus dari koperasi guru (KGT) adalah adanya kesenjangan yang terjadi antara peraturan dan tata tertib yang berlaku dengan kenyataan yang ada di KGT.

Adapun peraturan dan tata tertib yang berlaku di koperasi guru tanjungsari (KGT) adalah sebagai berikut :

1. Pengurus berkewajiban melakukan tugas atau pekerjaan selama lima belas jam dalam lima hari kerja dengan perincin tiga jam.
2. Istirahat setiap hari jumat dan minggu selama 2 hari.
3. Waktu kerja sebagai berikut : Hari senin s/d kamis dan sabtu pukul 13.00 – 16.00
4. Pengurus hendaknya menggunakan waktu kerja sebaik mungkin pada waktu yang telah ditentukan.

Dari penjelasan di atas kesenjangan yang terjadi disebabkan karena pengurus belum dapat melaksanakan peraturan yang berlaku terutama dalam mematuhi ketepatan jam kerja, adanya pelimpahan pekerjaan, pengawasan pengurus yang masih kurang, serta pemberian sanksi yang belum tegas.

Hal ini dapat dilihat dari pelanggaran yang dilakukan oleh pengurus seperti keterlambatan masuk kerja, ada juga pengurus yang keluar, masuk kantor di saat

jam kerja untuk keperluan lain diluar urusan kerja pengurus, ada juga pengurus yang pulang lebih awal dari waktu yang telah ditentukan, selain itu juga ada pengurus yang tidak masuk kerja tanpa disertai alasan yang jelas. Meskipun kejadian tersebut bukan merupakan suatu pelanggaran yang berat, tapi hal ini akan mempengaruhi pencapaian keberhasilan koperasi. Apabila tingkat disiplin sangat rendah maka dapat mempengaruhi target pencapaian yang telah ditetapkan sehingga pekerjaan pengurus menjadi tidak efektif dan efisien.

- a. Pengurus yang tidak hadir mengakibatkan pekerjaan yang seharusnya selesai dalam satu hari menjadi selesai dalam beberapa hari. Hal ini mengakibatkan tidak tercapainya target yang harus dicapai.
- b. Kurang disiplinnya Pengurus dalam melaksanakan peraturan yang berlaku terutama dalam hal mematuhi ketepatan jam kerja mengakibatkan pelimpahan tugas yang bukan pada bagiannya. Hal ini ditunjukan dengan adanya pelimpahan kerja, pekerjaan yang seharusnya dikerjakan oleh pengurus yang tidak disiplin tersebut menjadi dilimpahkan kepada pengurus lain sehingga pekerjaan menjadi bertumpuk.

Berdasarkan pelaksanaan tersebut di atas, maka penulisan akan meneliti “PELAKSANAAN DISIPLIN KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KERJA PENGURUS” pada koperasi guru (KGT) kecamatan tanjungsari kabupaten sumedang.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian tersebut di atas, maka permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan disiplin kerja pengurus pada koperasi Guru (KGT) Kabupaten Sumedang.
2. Bagaimana efektivitas kerja pengurus pada koperasi Guru (KGT) Kabupaten Sumedang.
3. Apakah pelaksanaan disiplin kerja pengurus dapat meningkatkan efektivitas kerja pengurus pada Koperasi Guru (KGT) Kabupaten Sumedang.

## 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini Yaitu untuk menggambarkan pelaksanaan disiplin kerja dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja pengurus di Koperasi GuruTanjungsari (KGT).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan disiplin kerja Pengurus pada koperasi Guru (KGT) Kabupaten Sumedang.
2. Tingkat efektifitas kerja pengurus pada Koperasi Guru (KGT) Kabupaten Sumedang.
3. Pelaksanaan disiplin kerja pengurus dapat meningkatkan efektivitas kerja pengurus pada Koperasi Guru (KGT) Kabupaten Sumedang.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan saran terhadap koperasi Guru (KGT) Kabupaten Sumedangserta dapat berguna untuk :

1. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Manajemen Sumber Daya manusia dan umumnya untuk pengembangan Koerasi dimasa yang akan mendatang.

2. Aspek guna laksana

Asil penelitin ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Koperasi Guru (KGT) Kabupaten Sumedang dalam melaksanakan disiplin kerja guna meningkatkan efektifitas kerja pengurus.

IKOPIN